



## Forpi Pasang Kotak Aduan Warga di Tugu



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

**KOTAK ADUAN** - Warga membantu memasang kotak aduan di kawasan Tugu, Kota Yogyakarta, Selasa (9/12). Kotak tersebut disediakan Forpi untuk menampung keluhan atau masukan warga terkait pelayanan Pemkot Yogyakarta.

YOGYA, TRIBUN - Forum Pemantau Independen (Forpi) Pakta Integritas Kota Yogyakarta memasang kotak pengaduan bagi masyarakat. Kotak aduan dipasang langsung oleh masyarakat di Pempatan Tugu Pal Putih Jalan Margo Utomo, Selasa (9/12).

Pemasangan kotak pengaduan di tempat umum itu untuk mempermudah masyarakat menyampaikan keluhan terkait integritas dan pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Koordinator Forpi Kota Yogyakarta, Winarta, menga-

takan, pemasangan kotak aduan tersebut bertujuan untuk memberikan saluran bagi masyarakat menyampaikan aspirasi tanpa harus datang ke Pemkot Yogyakarta. Masyarakat bisa langsung menyampaikan aduan melalui kotak yang disediakan.

"Kotak pengaduan ini akan kami buka setiap hari dan yang terpenting aduan yang disampaikan jelas. Walaupun tanpa identitas tetap akan kami verifikasi," ujar Winarta kepada wartawan, Selasa (9/12).

■ Bersambung ke Hal 14

### Forpi Pasang

Sambungan Hal 13

Winarta menambahkan, kotak aduan di Tugu merupakan kotak kedua yang dipasang Forpi. Kotak aduan pertama sudah dipasang di Kecamatan Tegaltrejo. Ke depan kotak pengaduan akan dipasang diseluruh kecamatan se-Kota Yogyakarta. "Tahun depan targetnya kami pasang di 14 kecamatan," jelasnya.

Untuk itu, masyarakat diminta berperan aktif menyampaikan masukan terkait persoalan yang terjadi di Kota Gudug melalui kotak pengaduan. Forpi akan me-

nindaklanjuti keluhan yang disampaikan masyarakat agar segera mendapat solusi.

"Kami berkeinginan menciptakan pemerintahan yang berintegritas, namun jika tanpa melibatkan masyarakat, kami juga kesulitan. Jadi siapa saja yang mau mengadu bisa langsung langsung surat," ungkapnya.

Winarta mencontohkan, warga bisa menyampaikan penilaian pelayanan publik, apakah merasa puas atau tidak puas. Atau terkait kinerja pemerintah jika ada penyimpangan yang dilakukan.

Warga bisa langsung menulis surat dan melayangkannya ke kotak pengaduan itu.

"Kami sudah bekerjasama dengan warga yang ada di sekitar Tugu, untuk ikut berpartisipasi, nantinya kalau ada surat aduan yang masuk akan mengabarkan kepada Forpi," ungkapnya.

Yanti, salah seorang pemilik warung di kawasan Tugu Pal Putih mengapresiasi Forpi untuk menyediakan kotak aduan masyarakat. Menurutnya, pemasangan kotak aduan itu jika sudah berizin dari pihak

berwenang akan aman dari tangan-tangan jahil.

"Kami setuju saja ada pemasangan kotak aduan, tapi memang tidak bisa sepenuhnya mengawasi kondisi kotak ini akan aman," ujarnya.

Ia juga meminta Forpi untuk melakukan pengecekan minimal dua hari sekali. Karena lokasi Tugu sangat strategis, kemungkinan banyak warga yang melayangkan surat aduan. "Forpi harus bisa mengawasi sendiri juga, karena kami tidak selalu *stand by* di tempat," ujarnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005